

SKRIPSI

**PENANGGULANGAN PENCEMARAN AIR DI SUNGAI
MARANSI KOTA PADANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

OLEH

ABRAR KHALIS

1610112095

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM AGRARIA DAN SUMBER DAYA

ALAM PK (VIII)



Pembimbing :

Dr. Syofarti, S.H., M.Hum

Romi, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

PENANGGULANGAN PENCEMARAN AIR DI SUNGAI MARANSI KOTA PADANG

ABSTRAK

Permasalahan air dari segi kualitas dan kuantitas akhir-akhir ini menjadi topik yang hangat dibicarakan. Banyak sebab yang membuat menurunnya kualitas dan kuantitas air terutama pencemaran. Dugaan pencemaran air akibat pembuangan limbah rumah tangga yang salah satunya terlihat di Sungai Maransi Kota Padang, disana telah diduga terjadi pencemaran air. Undang-Undang memberikan kewajiban bagi pelaku pencemaran untuk melakukan penanggulangan. Banyak sumber yang menyebabkan terjadinya pencemaran air di daerah aliran sungai, begitu juga dengan dampak yang diakibatkan. Permasalahan dalam skripsi ini yaitu 1) Bagaimana penanggulangan pencemaran air di Sungai Maransi Kota Padang 2) Apa yang menjadi hambatan dalam penanggulangan pencemaran air di Sungai Maransi Kota Padang dan bagaimana cara mengatasinya. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yuridis empiris. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara studi dokumen dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui Upaya penanggulangan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang terhadap pencemaran air di Sungai Maransi Kota Padang adalah dengan pemberian informasi melalui sosialisasi, melalui surat edaran yang mewajibkan membuat atau memperbaiki septic tank, kemudian melalui pengawasan perizinan dengan cara memeriksa dokumen lingkungan seperti AMDAL, UKL-UPL, serta SPPL, dari upaya yang dilakukan tersebut cuma satu yang sesuai dengan regulasi yakni pemberian informasi. Hambatan dalam penanggulangan pencemaran air oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang adalah kurangnya jumlah aparat di bidang lingkungan dan keterbatasan anggaran lingkungan, dan kurangnya kesadaran hukum oleh masyarakat.

Kata Kunci: Penanggulangan, Pencemaran, Sungai.